

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Seperti yang diungkapkan Nazir (2003, hlm. 54), bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membantu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 13), pengertian pendekatan kuantitatif sebagai berikut:

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membantu mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang besar minat dan motivasi bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKN 6 Bandung.

3.2 Partisipan

Penelitian dilakukan kepada peserta didik kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 6 Bandung. Fokus utama penelitian ini untuk mengetahui gambaran tentang besar minat dan motivasi bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta (Riung Bandung) Bandung 40295.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Nawawi (dalam Riduwan & Akdon, 2010, hlm. 237) “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap”. Sedangkan, menurut Sugiyono (2014, hlm. 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi data yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.

Tabel 1.1
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan	
	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII TKRO 1	30
2.	XII TKRO 2	32
3.	XII TKRO 3	33
4.	XII TKRO 4	32
5.	XII TKRO 5	34
6.	XII TKRO 6	34
Jumlah		195

(Sumber: SMK Negeri 6 Bandung, Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif)

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2014, hlm. 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Tujuan dari pengambilan sampel adalah menggunakan sebagian objek/subjek peneliti yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2001, hlm. 60), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* adalah *quota sampling*. Menurut Sugiyono (2001, hlm. 60), “*Quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang

mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) terpenuhi”. Peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi (peserta didik kelas XII TKR 1 sampai XII TKR 6) hingga terpenuhi jumlah (kuota).

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus yang dikembangkan oleh Taro Yamane dalam tingkat presisi 5%. Dengan rumusan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

(Riduwan & Akdon, 2010, hlm. 249)

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumusan di atas, dapat diperoleh jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{195}{195 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{195}{0,4875 + 1}$$

$$n = 131,0924 \approx 131$$

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah 131 orang dari jumlah populasi penelitian sebanyak 195 orang dengan tingkat presisi 5%. Sebaran jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumusan alokasi *proportional* sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

(Riduwan & Akdon, 2010, hlm. 250)

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumusan diatas, dapat diperoleh sebaran jumlah sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan		
	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	XII TKRO 1	30	$\frac{30}{195} \times 131 = 20$
2.	XII TKRO 2	32	$\frac{32}{195} \times 131 = 21$
3.	XII TKRO 3	33	$\frac{33}{195} \times 131 = 22$
4.	XII TKRO 4	32	$\frac{32}{195} \times 131 = 22$
5.	XII TKRO 5	34	$\frac{34}{195} \times 131 = 23$
6.	XII TKRO 6	34	$\frac{34}{195} \times 131 = 23$
Jumlah		195	131

(Sumber: SMK Negeri 6 Bandung, Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif)

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data menurut Arikunto (2009, hlm. 101), menyebutkan bahwa “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Pemilihan instrumen yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner. Menurut Riduwan (2014, hlm. 52), “Metode angket adalah metode berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Angket yang digunakan dalam penelitian termasuk ke dalam jenis angket tertutup. Menurut Arikunto (2009, hlm. 103), “Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom atau tempat yang sesuai”. Angket ini merupakan angket langsung yang artinya responden menjawab sesuai dengan kondisi dirinya.

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang dibuat dengan menggunakan pilihan jawaban berdasarkan skala *Likert*. Menurut Riduwan dan

Akdon (2010, hlm. 16), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Skor penilaian dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.3
Skor Penilaian Instrumen Angket Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RG (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

(Sumber: Riduwan & Akdon, 2010, hlm. 16)

3.4.2 Pengujian Instrumen

Tujuan dari pengujian instrumen penelitian adalah memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data. Sugiyono (2014, hlm. 267) mengungkapkan bahwa “Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Instrumen yang telah disusun oleh peneliti akan di *judgement* terlebih dahulu dan di analisis agar diperoleh instrumen yang layak digunakan. Pemilihan uji validitas *judgement* dikarenakan populasi pada penelitian ini dijadikan sampel sehingga sampelnya terbatas. Uji validitas dengan cara *judgement* ini, dilakukan dengan cara menyampaikan angket kepada penilaian (*judger*) yang ahli pada bidangnya.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal.
2. Mengidentifikasi masalah.
3. Membuat rumusan masalah penelitian.

4. Membuat tujuan penelitian.
5. Menentukan manfaat penelitian.
6. Menyusun kajian pustaka.
7. Menyusun metode penelitian.
8. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian.
10. Menguji instrumen penelitian.
11. Menyebarkan instrumen penelitian.
12. Mengolah data.
13. Membahas hasil penelitian.
14. Membuat simpulan, implikasi dan rekomendasi.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data dari hasil penelitian yang berupa data mentah dan belum memiliki makna menjadi data yang dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 147), “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik, seperti yang diungkapkan oleh Riyanto (2001, hlm. 104) bahwa, “Statistik yang digunakan dalam analisis data, dapat berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial”. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang didasarkan pada rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis, seperti yang dijelaskan oleh Riyanto (2001, hlm. 104) bahwa, “Statistik deskriptif akan memberikan gambaran terhadap gejala-gejala penelitian”.

Analisis dilakukan dengan tujuan mencari besar persentase minat dan motivasi bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKN 6 Bandung.

Rumus presentase data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f_o}{n} \times 100\%$$

(Riduwan, 2014, hlm. 73)

Keterangan:

- P = Presentase jawaban
 f_o = Jumlah skor yang muncul
 n = Jumlah skor total/skor ideal/responden
 100% = Bilangan mutlak

Hasil presentase dijadikan sebagai penafsiran data untuk memperoleh gambaran dari data penelitian yang diperoleh dari jawaban responden pada instrumen yang diajukan. Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Effendi dan Tukiran (2012, hlm. 304) mengenai penafsiran data, yaitu "Sebagian besar 80%, hampir semua 95%, sekitar seperempat 25%, sebagian kecil 15%, dan seterusnya". Kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian, maka penafsiran data hasil penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Penafsiran Data Penelitian

No.	Presentase	Penafsiran
1.	$P = 0\%$	Tidak seorangpun
2.	$0\% < P < 25\%$	Sebagian kecil
3.	$25\% \leq P < 50\%$	Hampir setengahnya
4.	$P = 50\%$	Setengahnya
5.	$50\% < P < 75\%$	Sebagian besar
6.	$75\% \leq P < 100\%$	Hampir seluruhnya
7.	$P = 100\%$	Seluruhnya

(Sumber: Effendi & Tukiran, 2012, hlm. 304)

Penafsiran untuk presentase skor setiap indikator yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5
Penafsiran Data Penelitian untuk Setiap Indikator

No	Presentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0-20%	Sangat rendah
2	21-40%	Rendah
3	41-60%	Sedang
4	61-80%	Tinggi
5	81-100%	Sangat tinggi

(Sumber: Kamelta, 2013, hlm. 144)